

ABSTRAK

Mario. 2024. “ Investigasi Kesalahan Siswa Siswi I Dan II Pada keterampilan Gerak Lokomotor (Jalan, Lari Dan Melompat) Di Sekolah SD Negeri 70/V Lubuk Terap”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd. (II) Ahmad Muzafar, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *Investigasi Kesalahan Siswa Siswi, keterampilan Gerak Lokomotor (Jalan, Lari Dan Melompat), SD N70/V Lubuk Terap*

Pada Saat melakukan observasi disekolah ini Gerak Lokomotor seperti lari, jalan dan melompat masih sering melakukan kesalahan-kesalahan padahal berlari dan melompat sangat penting bagi perkembangan anak usia dini sehingga anak anak bisa melakukan gerak lokomor dengan benar agar tidak teerjadi kesalahyang berakibat fatal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengalasis dan memahami peran Kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan poka gerak Lokomotor siswa kelas Sekolah Dasar Negeri 700/V Lubuk Terap

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru olahraga yang ada di SD Negeri 70/V Lubuk Terap. Serta siswa kelas I dan II yang berjumlah 31 siswa.

Hasil analisis yang diperoleh Pola gerak Lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri 70/V Lubuk pada gerak lokomotor jalan memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 16 orang dengan persentasi 52%, pada gerak lokomotor lari memiliki kategori kurang dengan interval 5 sebanyak 15 orang dengan persentasi 48%, pada gerak lokomotor melompat memiliki kategori cukup dengan rentang 5-6 sebanyak 17 orang dengan persentasi 55%. Kurangnya pola gerak Lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri 70/V Lubuk Terap, yaitu waktu belajar di jadikan dalam satu hari, sehingga waktu hanya sedikit, selain itu fasilitas yang ada di sekolah ini masih tergolong sangat kurang khususnya olahraga. Kesalahan pada saat melakukan gerak lokomotor yaitu: 1) peserta didik saat berlari belum mampu bereaksi secara cepat terhadap rangsangan yang diberikan sehingga untuk mencapai memerlukan waktu yang lama, 2) peserta didik belum mampu merubah arah posisi secara cepat, 3) keseimbangan yang kurang dapat dilihat saat peserta didik melakukan jalan diatas tumpukan batu bata masih sering jatuh, 4) ketertarikan yang dimiliki peserta didik kurang, hal ini terlihat dari antusias yang ditunjukkan saat proses pembelajaran.